

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN
DESKRIPSI DENGAN PENDEKATAN LINGKUNGAN
BAGI SISWA KELAS IV SD NEGERI 17 KAUMAN
KEC. RAO SELATAN
KAB. PASAMAN**



OLEH

**YULFIENI
NIM: 52616**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi
dengan Pendekatan Lingkungan bagi Siswa Kelas IV SDN 17
Kauman Kec. Rao Selatan Kabupaten Pasaman

Nama : Yulfieni

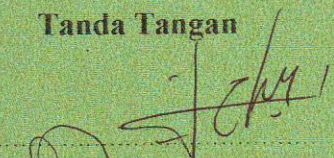
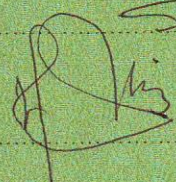
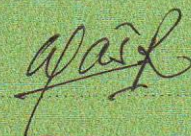
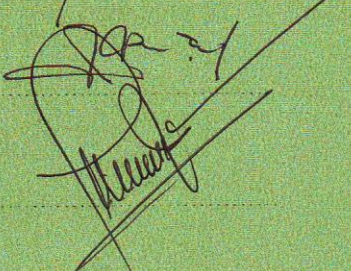
NIM : 52616

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 17 Januari 2012

Tim Penguji:

- | Nama | Tanda Tangan |
|---|---|
| 1. Ketua : Dra. Elfia Sukma, M. Pd |  |
| 2. Sekretaris : Dra. Khairanis, M. Pd |  |
| 3. Anggota : Dra. Wasnilimzar, S. Pd, M. Pd |  |
| 4. Anggota : Dra. Darnis Arif, M. Pd |  |
| 5. Anggota : Drs. Mansur Lubis | |

ABSTRAK

Yulfieni/52619: Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Pendekatan Lingkungan Bagi Siswa Kelas IV SD Negeri 17 Kauman Kec. Rao Selatan Kabupaten Pasaman

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan menulis karangan deskripsi siswa Kelas IV SD Negeri 17 Kauman. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SD Negeri 17 Kauman Kec. Rao Selatan Kabupaten Pasaman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data penelitian ini berupa hasil karangan deskripsi siswa dan hasil lembar pengamatan. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri 17 Kauman Kec. Rao Selatan yang berjumlah 14 orang. Adapun penelitian ini dilaksanakan 2 siklus. Dimana masing-masing siklus terdiri dari: a) perencanaan, b) tindakan dan pengamatan, c) refleksi.

Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil karangan deskripsi siswa dengan pendekatan lingkungan, pada siklus I kemampuan menulis rata-rata siswa masih rendah yaitu dengan kualifikasi cukup dengan nilai rata-rata 63,7. Selanjutnya pada siklus II terjadi peningkatan dari siklus I yaitu nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 83,3 dengan kualifikasi baik. Dari hasil pengamatanpun terlihat peningkatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, maka dapat disimpulkan pada penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa dengan menggunakan pendekatan lingkungan.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti untuk dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Pendekatan Lingkungan Bagi Siswa Kelas IV SD Negeri 17 Kauman Kec. Rao Selatan Kabupaten Pasaman”**.

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Seluruh kegiatan ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd, selaku ketua jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, yang telah membantu memberikan informasi untuk kelancaran selesainya skripsi ini.
2. Ibu Dra. Masniladevi, M.Pd, selaku sekretaris jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, yang juga telah membantu memberikan informasi untuk kelancaran selesainya skripsi ini
3. Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd, selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Dra. Khairanis, M.Pd, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan wawasan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Wasnilimzar, M.Pd selaku dosen penguji I yang telah banyak memberikan ilmu, saran, dan kritik yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Darnis Arif, M.Pd selaku dosen penguji II yang telah banyak memberikan ilmu, saran, dan kritik yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak Drs. Mansur Lubis, M.Pd selaku dosen penguji III yang telah banyak memberikan ilmu, saran, dan kritik yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu staf dosen yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang berharga dalam penulisan skripsi ini.
9. Kepala sekolah, pegawai dan tata usaha SD Negeri 17 Kauman Kec. Rao Selatan kabupaten pasaman atas izin dan bantuannya dalam pengambilan data penelitian.
10. Orang tua, suami dan ananda yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun materil kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah membantu peneliti yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Semoga bimbingan yang Bapak, Ibu, dan rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang sesuai dari Allah S.W.T.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Ibarat kata pepatah tak ada gading yang tak retak dan tak ada perbuatan tanpa cela. Oleh karena itu, peneliti menerima saran dan kritikan yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Terakhir peneliti menyampaikan harapan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Desember 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Hakikat Menulis	7
B. Menulis Deskripsi.....	9
C. Pendekatan Lingkungan dalam Menulis Deskripsi	12
D. Penerapan Pembelajaran Menulis Deskripsi dalam Pendekatan . Lingkungan di Kelas IV SD	15
E. Penilaian Menulis Karangan Dalam Bahasa Indonesia	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	21
B. Rancangan Penelitian	21
C. Prosedur Penelitian	26
D. Data dan Sumber Data	30
E. Instrumen Penelitian.....	31
F. Analisis Data	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	33
B. Pembahasan	59

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	64
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Kerangka Teori	20
2. Alur Penelitian Tindakan Kelas	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	68
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	72
3. Pedoman Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	76
4. Pedoman Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	79
5. Pedoman Observasi Aktivitas Guru Siklus II	83
6. Pedoman Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	87
7. Penilaian Pra Menulis Siklus I.....	90
8. Penilaian Saat Menulis Siklus I	91
9. Penilaian Pasca Menulis Siklus I	92
10. Rekapitulasi Persentase Keberhasilan siklus I	93
11. Penilaian Pra Menulis Siklus II.....	94
12. Penilaian saat Menulis Siklus II.....	96
13. Penilaian Pasca Menulis Siklus II.....	97
14. Rekapitulasi Persentase Keberhasilan siklus II.....	98
15. Perbandingan Keberhasilan Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Pendekatan Lingkungan.....	99
16. Penilaian Tes Akhir.....	100
17. Hasil kerja siswa	101
18. Dokumentasi kegiatan pembelajaran.....	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran menulis di SD merupakan salah satu bagian dari pembelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia terdiri dari empat aspek keterampilan berbahasa yaitu: menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat aspek keterampilan membaca berbahasa ini merupakan fokus tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia, hal ini berarti pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan membina kemampuan menggunakan Bahasa Indonesia dalam menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat aspek keterampilan dalam pelaksanaannya disajikan secara terpadu.

Pembelajaran menulis di kelas IV SD dilakukan berdasarkan tujuan menulis di kelas IV. Dalam kurikulum Bahasa Indonesia menulis dikelas IV SD: (1) menyelesaikan teks percakapan yang belum selesai, (2) menulis Deskripsi, (3) mengisi formulir sederhana, (4) melanjutkan cerita narasi, (5) menulis surat, (6) menyusun paragraf, (7) menulis pengumuman, (8) menulis cerita rekaan dan (9) membuat pantun. Pembelajaran menulis deskripsi bertujuan agar siswa mampu menggambarkan/memberikan suatu objek sehingga pembaca merasakan keadaan yang dilakukan oleh peneliti (Depdiknas, 2001:3).

Menurut Rusyana (1988:191) “menulis merupakan kemampuan pola-pola bahasa secara tertulis untuk mengungkapkan menggunakan pola-pola bahasa secara tertulis untuk mengungkapkan sesuatu atau pesan,” Kemudian Costa (1985:103) juga menyatakan bahwa menulis dalam berfikir merupakan dua kegiatan yang dilakukan secara bersama dan berulang-ulang.

Menulis di Sekolah Dasar (SD) merupakan landasan bagi tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Sebagai kemampuan yang mendasari tingkat

pendidikan selanjutnya, menulis perlu mendapat perhatian guru, sebab jika dasarnya tidak kuat pada pendidikan berikutnya siswa mengalami kesulitan untuk dapat memperoleh dan memiliki pengetahuan.

Salah satu kegiatan menulis yang dipelajari di SD adalah menulis karangan berbentuk deskripsi. Deskripsi berasal dari kata *descibere* yaitu menggambarkan/memberikan suatu hal. Menulis deskripsi adalah menulis karangan yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya, sehingga pembaca dapat mencitrai (melihat, mendengar, mencium dan merasakan) apa yang dilukiskan sesuai dengan citra penulisnya. Untuk menjadikan penulis yang sukses, ada hal-hal yang dilakukan untuk menulis karangan deskripsi yaitu: bertanya pada diri sendiri tentang hal-hal yang akan ditampilkan dalam tulisan, menentukan tema, menggunakan perincian yang terpilih, menata perincian dengan fakta yang logis dan mencermati pemilihan dan pemakaian kata.

Bagi anak-anak tingkat Sekolah Dasar (SD) menulis karangan deskripsi sering menemukan kesulitan. Menulis karangan deskripsi yang dilakukan di SD 17 Kauman Kec. Rao Selatan, kurang diminati siswa karena kesulitan dalam memunculkan dan mengembangkan ide dalam menulis, hal ini diperoleh dari pengalaman langsung peneliti sendiri selaku guru kelas IV.

Di SD pada umumnya siswa hanya melakukan kegiatan menulis/mengarang bebas sehingga kebanyakan dari tulisan-tulisan siswa kurang sistematis. Siswa jarang mengungkapkan sesuatu dalam bentuk tulisan dengan urutan yang sistematis serta menggunakan bahasa yang runtut. Kesulitan yang

dialami siswa tersebut berakibat terhadap rendahnya kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi.

Tidak dipungkiri rendahnya kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi juga dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam proses pembelajaran. Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis narasi disebabkan karena kurang tepatnya metode yang digunakan guru dalam pembelajaran, serta kurang pahamnya guru terhadap materi yang akan diajarkan.

Untuk memperbaiki kekurangan di atas, perlu diberikan metode-metode tertentu untuk memacu semangat dan menumbuh kembangkan ide-ide dalam menulis sebuah karangan. Salah satu metode yang dekat dan mudah dipahami siswa adalah melalui pemanfaatan alam sekitar untuk memunculkan ide dan gagasan agar lebih mudah menggambarkan sesuatu objek dalam menulis, hal ini dikenal sebagai pendekatan lingkungan.

Pendekatan lingkungan adalah penggunaan atau pemanfaatan lingkungan guna memperlancar/mencapai keberhasilan dalam belajar (Nasution, 2005:5.4). Pendekatan lingkungan melibatkan panca indera seseorang dalam menulis. Jadi, pengertian pendekatan lingkungan yaitu pemanfaatan menggunakan segala sesuatu yang ada dalam lingkungan, baik berupa keadaan fisik maupun non fisik sebagai suatu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan menggunakan pendekatan lingkungan akan memberikan kemudahan bagi siswa dalam memunculkan ide dan mengembangkan ide-ide tersebut dalam karangan deskripsi karena siswa secara langsung dapat berimajinasi tentang suatu objek atau benda

dan dengan sendirinya mampu menceritakan kembali dalam bentuk tulisan deskripsi.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat masalah kemampuan menulis deskripsi siswa dalam penelitian tindakan kelas ini dengan judul: “Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Pendekatan Lingkungan Bagi Siswa Kelas IV SD Negeri 17 Kauman Kec. Rao Selatan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah “Bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan pendekatan lingkungan bagi siswa kelas IV SD Negeri 17 Kauman Kec. Rao Selatan?”

Secara terperinci rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

- a. Bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan pendekatan lingkungan pada tahap pra menulis bagi siswa kelas IV SD Negeri 17 Kauman Kec. Rao Selatan?
- b. Bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan pendekatan lingkungan pada tahap penulisan bagi siswa kelas IV SD Negeri 17 Kauman Kec. Rao Selatan?
- c. Bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan pendekatan lingkungan pada tahap pasca penulisan bagi siswa kelas IV SD Negeri 17 Kauman Kec. Rao Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, secara umum tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah “Untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan pendekatan lingkungan bagi siswa kelas IV SD Negeri 17 Kauman Kec. Rao Selatan.

Secara terperinci tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan pendekatan lingkungan pada tahap pra menulis bagi siswa kelas IV SDN 17 Kauman Kec. Rao Selatan.
2. Peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan pendekatan lingkungan pada tahap penulisan bagi siswa kelas IV SDN 17 Kauman Kec. Rao Selatan.
3. Peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan pendekatan lingkungan pada tahap pasca penulisan bagi siswa kelas IV SDN 17 Kauman Kec. Rao Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian tindakan kelas diharapkan dapat memberikan informasi tentang cara peningkatan kemampuan mengarang siswa kepada pihak-pihak berikut ini:

1. Bagi penulis dapat menambah pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada pembelajaran menulis karangan deskripsi.

2. Bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi dengan baik.
3. Bagi guru bahasa Indonesia diharapkan dapat membantu dalam usaha mencari bentuk pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan berfikir siswa dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi.
4. Bagi kepala sekolah dapat memberikan pelatihan atau memberikan arahan kepada guru dalam meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar khususnya pembelajaran menulis karangan deskripsi.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hakikat Menulis

1. Pengertian Menulis

Menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya, sebagaimana dikatakan oleh Murray (dalam Abbas, 2006:127) bahwa menulis adalah “proses berpikir yang berkesinambungan, mulai dari mencoba sampai dengan mengulas kembali “. Menulis sebagai proses berfikir bahwa sebelum dan atau saat setelah menuangkan gagasan dan perasaan secara tertulis diperlukan keterlibatan bahwa proses berpikir.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) menulis merupakan salah satu komponen sistem komunikasi, (2) menulis adalah kemampuan pola-pola bahasa secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan atau pesan dan (3) menulis dan berfikir merupakan dua kegiatan yang dilakukan secara bersama dan berulang-ulang.

2. Tujuan Menulis

Seorang penulis memiliki tujuan-tujuan tersendiri sesuai dengan bentuk-bentuk tulisannya. Namun di SD pembelajaran menulis memiliki tujuan tersendiri sesuai dengan tingkatan kelas siswa SD yang bersangkutan. Hendri (2007:22), memaparkan tujuan menulis sebagai berikut: (1) Tujuan penugasan yaitu dibuat untuk kepentingan penugasan, bukan kemauan sendiri, misal tugas penulisan dari sekolah / kuliah, tugas

keperluan lembaga / organisasi, (2) tujuan alturistik yaitu tulisan artikel untuk menyenangkan pembaca, menghibur pembaca, membantu pembaca, dalam menyelesaikan soal-soal keseharian, (3) tujuan persuasif yaitu tujuan artikel ditulis untuk “menyakinkan” pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan, (4) tujuan informatif yaitu artikel yang ditulis untuk memberikan informasi atau keterangan atau penjelasan kepada para pembaca yang ditujunya, (5) tujuan pernyataan diri yaitu tujuan artikel yang ditulis untuk memperkenalkan atau menyatakan eksistensi diri penulis kepada pembaca yang ditujunya, (6) tujuan kreatif yaitu artikel yang ditulis untuk kepentingan penyaluran kreatifitas tertentu, dengan memakai pendekatan nilai dan norma artistik budaya/seni, dan (7) tujuan pemecahan masalah yaitu artikel yang ditulis untuk membantu suatu pemecahan masalah/ persoalan yang dihadapi.

Menurut Hendri (2007:24) menyatakan orang menulis gunanya untuk mencapai tujuan tertentu, seperti: (1) Memberi (menjual) informasi yaitu: sebagian besar tulisan dihasilkan dengan tujuan memberi (baca: menjual) informasi, teristimewa bila hasil karya tulis tersebut diperjual belikan. Pada sisi positif lain, tulisan juga bersifat memperkenalkan atau tempat (pariwisata), (2) mencerahkan jiwa yaitu : bacaan sudah menjadi salah satu kebutuhan manusia modern, sehingga karya tulis selain sebagai komoditi juga layak dipandang sebagai salah satu sarana pencerahan pikiran dan jiwa, (3) mengabdikan sejarah, yang mana sejarah harus ditulis agar abadi sampai ke generasi selanjutnya, (4) ekspresi diri dimana tulisan

juga merupakan sarana mengekspresikan diri, baik bagi idealisme, umumnya dituangkan dalam bentuk tertulis supaya memiliki daya dan teori, buah pikiran pun hampir selalu diabadikan dalam bentuk tulisan, dan (5) menghibur, baik temanya maupun bukan, tulisan ya juga bersifat “menghibur”.

Berdasarkan uraian di atas dapat diperoleh kesimpulan bahwa tujuan dari menulis yaitu mengekspresikan diri, menghibur pembaca, memberikan informasi pada pembaca baik itu tentang suatu masalah, peristiwa, maupun berita secara tidak langsung.

B. Menulis Deskripsi

1. Pengertian Menulis Karangan Deskripsi

Hendri (2007:28) “menyatakan bahwa menulis deskripsi adalah karangan yang berisi gambaran mengenai suatu hal keadaan sehingga pembaca seolah-olah melihat, mendengar, atau merasakan hal tersebut”.

Sejalan dengan pendapat di atas, Akhadiyah (1998:7.30) menyatakan bahwa deskriptif itu berasal dari kata latin *deckribe. Describe* Berarti menggambarkan atau memberikan suatu hal. Berdasarkan arti dari istilah tersebut dapat dikemukakan bahwa deskriptif adalah suatu bentuk karangan yang melukiskan memberikan sesuatu hal yang sejelas-jelasnya / sehingga pembaca seolah-olah menyaksikan atau mengalaminya”.

Semi (1990:42) juga berpendapat bahwa deskripsi adalah “tulisan yang bertujuan memberikan perincian dan detail tentang objek sehingga memberikan pengaruh pada sensitivitas dan imajinasi pembaca seolah-olah

ikut melihat, mendengarkan, merasakan serta mengalami langsung objek tersebut”. Dapat diartikan deskripsi merupakan penggambaran dari suatu objek.

Jadi menulis karangan deskripsi adalah karangan tentang suatu objek sesuai dengan keadaan yang sebenarnya sehingga pembaca dapat melihat, mendengar, merasakan, mencium secara imajinatif apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dicium penulis tentang apa yang dimaksud/dilukiskan tersebut.

2. Jenis-jenis Deskripsi

Menurut Hendri (2007:27) ada dua jenis tulisan deskripsi, yaitu (1) deskripsi ekspositoris atau deskripsi teknis, dan (2) deskripsi sastra. Menurut Hendri (2007:28) macam-macam deskripsi, deskripsi ekspositoris atau deskripsi teknis, yaitu deskripsi yang tidak menimbulkan imajinasi, kesan pengaruh kepada pembaca. Bahasa yang digunakan adalah bahasa yang formal dan lugas. Bentuk ini kadang-kadang sukar dibedakan dengan eksposisi, bahkan hampir sama dengan eksposisi, sedangkan deskripsi sastra yaitu menimbulkan imajinasi, kesan, pengaruh kepada pembaca. Dengan kata lain deskripsi sastra berusaha menciptakan suatu penghayatan terhadap objek tersebut melalui imajinasi pembaca.

3. Langkah-langkah Menulis Karangan Deskripsi

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menulis karangan deskripsi menurut Muslich (1992:401) sebagai berikut: “(1) tentukan objek atau tema yang akan di deskripsikan, (2) tentukan tujuan, (3) tentukan aspek-

aspek yang akan dideskripsikan dengan melakukan pengamatan, (4) susunlah aspek-aspek tersebut kedalam urutan yang baik, (5) apakah lokasi, urutan waktu atau urutan menurut kepentingan (6) mengembangkan kerangka menjadi deskripsi”.

Menurut Wati (2004:61) “langkah-langkah menulis adalah: (1) menentukan tema (2) merumuskan tujuan (3) mengumpulkan bahan (4) membuat kerangka karangan dan (5) mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang utuh”.

Berdasarkan langkah-langkah yang dipaparkan para ahli di atas, dapat disimpulkan langkah-langkah menulis karangan deskripsi adalah sebagai berikut: (1) menentukan tema dari karangan deskripsi yang akan dibuat, (2) menentukan tujuan dari karangan deskripsi yang akan dibuat, (3) mengumpulkan keterangan atau rincian dari objek yang akan dideskripsikan melalui pengamatan yang kemudian disusun ke dalam urutan yang baik, (4) membuat kerangka karangan berdasarkan keterangan dan rincian yang telah dikumpulkan dan terakhir (5) mengembangkan kerangka karangan yang telah dibuat menjadi karangan deskripsi utuh. Pada penelitian ini, peneliti akan menerapkan langkah-langkah pembelajaran menulis karangan deskripsi yang dijabarkan oleh Wati, karena langkah-langkahnya lebih sistematis dan mudah dipahami.

C. Pendekatan Lingkungan dalam Menulis Deskripsi

1. Pengertian Pendekatan

Pendekatan adalah cara atau usaha dalam mendekati atau mencapai sesuatu hal yang diinginkan. Pendekatan lebih menekankan pada strategi dalam perencanaan, sedangkan metode lebih menekankan pada tehnik pelaksanaannya. Ischak (2002:5.1) “menyatakan bahwa pendekatan mengandung arti cara pandang atau cara menyikapi sesuatu dengan bertolak dari asumsi tertentu. Kemudian Nasution (2005:5.3) juga berpendapat “bahwa pendekatan dalam belajar mengajar pada hakikatnya adalah sesuatu usaha guru untuk mengembangkan keefektifan pembelajaran”. Pendekatan merupakan satu aksioma yaitu sesuatu yang baku dan tidak lagi dibantah akan kebenarannya, Kemudian Hassan juga “menyatakan satu kumpulan prinsip yang berkaitan dengan bahasa, pengajaran dan pembelajaran bahasa. Pendapat Yamin (dalam Widya, 2010:73) bahwa pendekatan pembelajaran berfungsi sebagai cara untuk menyajikan, menguraikan, memberi contoh, dan member latihan kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Simpulan dari beberapa pendapat para ahli di atas pendekatan merupakan cara atau usaha, menyikapi, satu prinsip yang berkaitan dengan bahasa, pengajaran dan pembelajaran bahasa.

2. Pengertian Lingkungan

Dua istilah yang erat kaitannya tetapi berbeda secara gradual ialah “Alam sekitar” dan “Lingkungan“. Alam sekitar mencakup segala hal yang ada disekitar kita, baik yang jauh maupun yang dekat letaknya, baik masa silam maupun masa yang akan datang tidak terikat pada dimensi waktu dan tempat. Lingkungan adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna dan pengaruh tertentu kepada individu.

Lingkungan adalah merupakan suatu ruangan dimana manusia hidup dan berintegrasi (Ischak, 2002:4.24). Kemudian Saleh (2006:18) berpendapat bahwa “Lingkungan (invironment) sebagai dasar pengajaran adalah factor kondisional yang mempengaruhi tingkah laku individu dan merupakan faktor belajar yang penting”.

Dapat disimpulkan bahwa lingkungan adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna dan pengaruh tertentu kepada seseorang yang merupakan dasar pendidikan atau pengajaran yang penting. Bahkan dengan dasar ini dapat dikembangkan suatu model persekolahan yang berorientasi di lingkungan masyarakat.

3. Pengertian Pendekatan Lingkungan

Penggunaan pendekatan lingkungan berarti mengaitkan dalam proses pembelajaran. Lingkungan digunakan sebagai sumber belajar, untuk memahami materi yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari sering digunakan pendekatan. Menurut Daud (2004:6) “menyatakan pendekatan pembelajaran yang berusaha untuk meningkatkan keterlibatan siswa

melalui pendayagunaan lingkungan sebagai program belajar atau dengan kata lain kegiatan pembelajaran akan menarik perhatian siswa jika apa yang dipelajari berhubungan dengan kehidupan dan berfaedah bagi lingkungannya”

Pendekatan lingkungan adalah penggunaan atau pemanfaatan lingkungan guna mempelancar/mencapai keberhasilan dalam belajar (Nasution, 2005:5.4). Moejodjiono (1992:16)” mengemukakan bahwa pendekatan adalah pendekatan yang berorientasi pada lingkungan dan fenomena melalui penglihatan, pendengaran, percobaan penciuman dan perasa/pengecap”, pengertian pendekatan lingkungan adalah sebagai berikut: “Merupakan pendekatan pembelajaran dimana siswa diajak secara langsung berhadapan dengan lingkungan dimana fakta atau gejala alam tersebut berada. Pemanfaatan lingkungan sangat penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia, karena lingkungan dapat dipandang sebagai sasaran belajar atau merupakan obyek yang dipelajari anak”

Lingkungan sebagai sumber belajar, ada bermacam-macam sumber belajar misalnya buku, labotraum, tenaga ahli atau kebun di sekitar sekolah. Lingkungan sebagaimana sarana belajar bahasa Indonesia, lingkungan yang alami menyediakan bahan-bahan yang tidak perlu dibeli misalnya udara, air, cahaya matahari, tumbuhan rumput, sungai dan sebagainya.

Pendekatan lingkungan melibatkan panca indera seseorang dalam ini Moejodjiono (1992:16) mengemukakan tentang keefektifan dari pendekatan lingkungan sebagai berikut:

Melalui indera penglihatan seseorang dapat menentukan warna dan letak dari suatu objek melalui indera pendengaran orang dapat mengetahui bunyi dari suatu obyek/benda melalui indera pengecap dapat mengetahui kasar atau halusnya objek, dan melalui indera penciuman seseorang dapat mengetahui harum atau busuknya sesuatu.

Simpulan dari pengertian pendekatan lingkungan di atas yaitu pemanfaatan/menggunakan sesuatu yang ada di lingkungan baik berupa keadaan fisik maupun non fisik sebagai salah satu usaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

D. Penerapan Pembelajaran Menulis Deskripsi dengan Pendekatan Lingkungan di Kelas IV SD

Pembelajaran menulis karangan deskripsi pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan pendekatan lingkungan dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya. Guru menceritakan manfaat menulis dan menjelaskan pengertian karangan deskripsi beserta contohnya. Dari keterangan yang diberikan guru maka siswa diharapkan mengerti apa yang dimaksud dari menulis karangan deskripsi tersebut.

Siswa diminta mencatat hal-hal yang diamati di lingkungan sekitar sekolah untuk membuat kerangka karangan. Kemudian siswa ditugaskan untuk mengembangkan kerangka karangan yang telah dibuatnya menjadi sebuah karangan deskripsi.

Setelah membuat karangan siswa memperbaiki karangan dari segi keruntunan bahasa dan kalimat pemenggalan kata sampai pada pemakaian huruf capital yang benar. Kemudian siswa membaca karangan deskripsi yang telah diperbaiki di depan kelas dan menambahkan kekurangan yang terdapat pada karangan teman dan karangan sendiri, selanjutnya siswa menyalin kembali karangan yang telah disempurnakan ke dalam buku latihan. Itulah kegiatan yang dilakukan untuk menulis karangan deskripsi dengan pendekatan lingkungan.

E. Penilaian Menulis Karangan Dalam Bahasa Indonesia

1. Pengertian Penilaian

Menurut Abbas (2006:146) “ Penilaian yaitu serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan”. Penilaian merupakan suatu proses yang dianggap sistematis semasa mengumpul dan menganalisis data bagi yang menentukan sama ada sesuatu objek yang telah ditetapkan itu telah tercapai”. Penilaian pendidikan mencakup aspek-aspek seperti hasil pengajaran, program pengajaran dan matlamat kearah usaha pengajaran itu ditentukan.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat diperoleh kesimpulan yaitu untuk memperoleh aspek pengujian, pengukuran, penganalisaan serta sistematis dan bermakna dalam pengambilan suatu keputusan.

2. Tujuan Penilaian

Daryanto (2005:11) mengemukakan bahwa “Penilaian bertujuan untuk memperoleh informasi yang akurat tentang tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran oleh siswa sehingga dari informasi yang diterima ini dapat dilakukan tindak lanjut”. Jadi penilaian dilakukan untuk:

- a) Memantau pertumbuhan dan perkembangan kemampuan siswa
- b) Mengetahui apakah siswa telah atau belum menguasai suatu kompetensi dasar tertentu, berapa tingkat ketercapaian kompetensi siswa. Hal ini berguna sebagai umpan bagi siswa saat mengetahui kemampuan dan kekurangannya, sehingga menimbulkan motivasi untuk memperbaiki hasil belajar.
- c) Mendiagnosa kesulitan belajar siswa sehingga memungkinkan dilakukan pengayaan dan remedi.
- d) Mengetahui hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hal ini akan mendorong guru melakukan refleksi agar memiliki kemampuan mengajar lebih baik.

3. Penilaian menulis Karangan secara umum

a) Prinsip Penilaian

Penilaian yang akan dilaksanakan harus terarah agar mematuhi prinsip-prinsip sebagai berikut : (1) berorientasi pada kompetensi (2) menyeluruh mencakup tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotor (3) mendidik (4) terbuka (5) bermakna, adil dan objektif dan berkesinambungan.

b) Bentuk Penilaian

Bentuk instrument yang digunakan adalah pengamatan terhadap hasil karangan siswa.

Menulis sebuah karangan bukan hanya diadakan penilaian pada akhir pembelajaran, tapi juga penilaian proses menulis. Dimana setiap tahapan menulis ada penilaiannya, yaitu penilaian tahap pra menulis, penilaian tahap menulis dan penilaian tahap pasca menulis. Bobot setiap tahap sama, yaitu 100%.

B. Kerangka Teori

Pembelajaran penulisan karangan deskripsi untuk siswa di kelas IV SD termasuk jenis pembelajaran menulis lanjutan. Tujuan utamanya adalah mengupayakan siswa dapat memahami cara menulis untuk pemahaman yang lebih tinggi baik secara lisan maupun tulisan.

Pembelajaran menulis menurut teori skemata bertujuan meningkatkan pemahaman siswa dalam menulis untuk pemahaman dan kreatifitas siswa ke arah yang lebih bagus. Kegiatan pembelajarannya ada 3 yaitu: (1) pra menulis (2) saat penulisan dan (3) pasca penulisan.

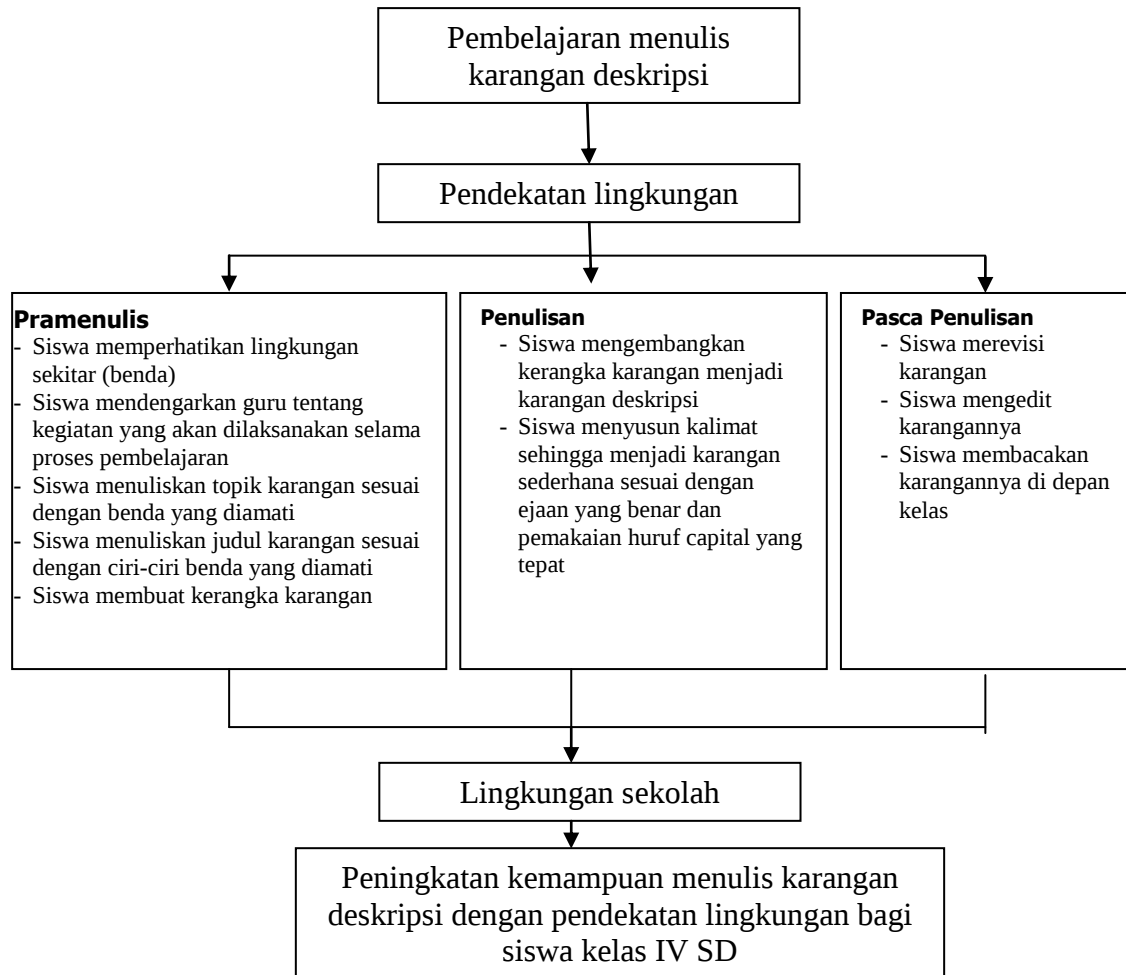
Pada tahap pra penulis siswa di beri kesempatan secara bebas untuk mengembangkan skemata dalam menentukan objek yang diamati. Hal ini dapat dilakukan dengan mengemukakan tujuan dari objek yang dideskripsikan, menentukan bagian objek yang dideskripsikan, mendeskripsikan objek yang telah di pilih dan membuat kerangka deskripsi.

Perkiraan atau interpretasi pada tahap pra penulisan membimbing penulis pada saat penulisan.

Pada tahap saat penulisan siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan deskripsi. Dalam kegiatan menulis karangan deskripsi siswa disertai dengan pendekatan lingkungan, sehingga siswa lebih termotivasi dan sangat senang melakukan kegiatan menulis. Kemudian siswa menuliskan karangan deskripsi dengan menggunakan kalimat efektif dan cermat serta bernilai sastra yang mudah dipahami.

Pada tahap pasca menulis siswa membaca ulang karangan deskripsi (penilaian). Hal ini dilakukan untuk memperbaiki kalimat sesuai EYD yang tepat, menyalin kembali karangan yang sudah diperbaiki, dan mempublikasikan karangan deskripsi.

BAGAN KERANGKA TEORI



Gambar 1. Bagan Kerangka Teori

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah peneliti paparkan diatas, maka dapat disimpulkan:

1. Peneliti telah mengikuti langkah-langkah menulis karangan deskripsi pada tahap pramenulis dan memadukannya dengan langkah-langkah pendekatan lingkungan yang menggunakan media langsung untuk menciptakan aktivitas belajar yang menyenangkan sesuai dengan perencanaan yang telah dirancang sebelumnya, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tahap pramenulis, yang terlihat pada rata-rata nilai siswa pada tahap prapenulisan siklus II lebih tinggi dari pada siklus I yaitu 64,29 meningkat menjadi 82,14.
2. Peneliti telah mengikuti langkah-langkah menulis karangan deskripsi pada tahap menulis dan memadukannya dengan langkah-langkah pendekatan lingkungan, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tahap penulisan, yang terlihat pada rata-rata nilai siswa pada tahap prapenulisan siklus II lebih tinggi dari pada siklus I yaitu 61,31 meningkat menjadi 85,12.
3. Peneliti telah mengikuti langkah-langkah menulis karangan deskripsi pada tahap pascamenulis dan memadukannya dengan langkah-langkah pendekatan lingkungan, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tahap pascapenulisan, yang terlihat pada rata-rata nilai siswa pada tahap pascapenulisan siklus II lebih tinggi dari pada siklus I yaitu 64,88 meningkat menjadi 82,14.

Jadi pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan pendekatan lingkungan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, baik pada tahap pramenulis, menulis, dan pascamenulis.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan temuan penelitian peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi dengan pendekatan lingkungan pada siswa kelas IV SD Negeri 17 Kauman Kec. Rao Selatan Kabupaten Pasaman, maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Guru dapat membuat rancangan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pendekatan lingkungan agar pembelajaran berlangsung efektif dan efisien.
2. Guru hendaknya dapat menerapkan pendekatan lingkungan sebagai alternatif pembelajaran menulis dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, dan juga dapat menggunakannya pada mata pelajaran yang lain.
3. Kepala sekolah hendaknya memotivasi guru untuk dapat menggunakan berbagai pendekatan dan strategi dalam pembelajaran di sekolah, salah satunya adalah pendekatan lingkungan dan memantau proses pelaksanaannya secara kontiniu.
4. Sekolah melengkapi sarana dan prasarananya dengan penyediaan media pembelajaran yang memadai karena hal tersebut dapat membantu proses pembelajaran dengan baik, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Rujukan

- Andi Baso Moejodjiono.1992.*Teknik penulisan FEATURE (KARANGAN-KHAS)*. Jakarta.
- Atar Semi. 1990. *Dasar-dasar Keterampilan menulis*. Bandung: Penerbit Angkasa
- Basuki Wibawa.2003. *Pendidikan Tindakan Kelas*. Jakarta: Depdiknas.
- Daud, dkk. 2004. *Keterampilan Dasar Menulis*. Universitas Terbuka: Jakarta
- Depdiknas. 2001. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Depdiknas: Jakarta
- Haryadi. 1996. *Psikolog Pendidikan*.Bandung : PT. Remaja Rosda.
- Hendry Guntur, Tarigan. 2007. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Ischak, dkk. 2002. *Teori Sejarah dan Sastra Indonesia*. Bandung: UPI PRESS
- Kunandar, dkk. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Lily Berlia.2006.*Mengajar Dengan Pendekatan Lingkungan Sekitar*. Jakarta: Depdiknas.
- Markus G. Subiyakto. 1993. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gramedia.
- Muchlisoh, dkk. 1992. *Pendidikan Bahasa Indonesia 3*. Depdikbud: Jakarta
- Nasution. 2005. *Didaktik Asas-asa mengajar*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Ngalim Purwanto. 2007. *Psikolog Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Soda Karya.
- Oemar Hamali. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ritawati Mayuddin. 2003. *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas-Kelas Tinggi Sekolah Dasar*. UNP: Padang
- Rusyana.1998. *Pendidikan Ilmu Sosial*. Jakarta: Depdikbud.
- Sabarti Akadiah, dkk. 1998. *Bahasa Indonesia III*. Depdikbud: Jakarta
- Saleh Abbas. 2006. *Pembelajaran Bahasa yang Efektif di Sekolah Dasar*. Depdiknas: Jakarta

Suparno dan Moamad Yunus. 2002. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Depdiknas.

Widyawati. 2010. *Peningkatan Keterampilan Berbicara Dengan Penerapan Mind Mapping Siswa Kelas VIII.2 SMPN 23 Padang*. Padang.